

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PENGECATAN MOTOR (STUDI KASUS DI UKM SBS GARAGE AND PAINT)

Charles Bronson Tampubolon¹, Anggia Arista²

¹Mahasiswa Program Studi Teknik Industri, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Teknik Industri, Universitas Putera Batam
email: pb190410076@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Feasibility analysis of the motorbike painting business at SBS Garage and Paint UKM aims to determine the feasibility of the SBS Garage and Paint workshop business. SBS Garage and Paint workshop is in the Buana Central Park area, and wants to test whether the motorbike painting business is feasible or not. to determine the level of feasibility in terms of several aspects, namely market and marketing aspects, technical aspects, management aspects and legal aspects. The market and marketing aspects of the SBS Garage and Paint workshop are able to fulfill the marketing mix strategy (product, price, place and promotion) and the STP strategy (Segmenting, Targeting and Positioning). The technical aspects of the SBS Garage and Paint workshop have according to the criteria and being able to choose the location, layout and selection of tools, the management aspect of the SBS Garage and Paint workshop has an organizational structure and job description and the legal aspect states that the SBS Garage and Paint workshop has a business license and has met the requirements of the bank if you want to take out a business capital loan. So it can be concluded that the analysis of business feasibility in market and marketing aspects, technical aspects, management aspects, and legal aspects is feasible.

Keywords: business feasibility analysis

PENDAHULUAN

Berkembangnya industri transportasi saat ini seimbang dengan tingginya mobilitas penduduk di Kota Batam. Banyaknya kendaraan yang digunakan oleh masyarakat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Masyarakat lebih tertarik menggunakan kendaraan sepeda motor. Hal ini dapat dilihat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik kota Batam terkait jumlah kendaraan roda dua terdata 216.248. Sepeda motor pada umumnya memiliki spesifikasi teknis dan desain yang sudah disesuaikan

dengan standar pabrik sehingga yang memakainya merasa aman dan nyaman. Namun, sepeda motor yang digunakan oleh masyarakat saat ini kebanyakan telah mengalami modifikasi baik untuk keperluan bisnis maupun untuk kegemaran. Kegemaran dilakukan oleh para pecinta otomotif yang menginginkan perbedaan dari sepeda motor pada umumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh pecinta otomotif pada kendaraan roda duanya yaitu pengecatan, mengubah bentuk motor, dan mengganti spare part. Untuk memodifikasi sepeda motor yang sesuai

dengan keinginan dari konsumen, dibutuhkannya bengkel (workshop). (Wasiman and Saparudin 2022)

Studi kelayakan usaha merupakan suatu kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat dicapai dengan dilaksanakannya suatu kegiatan usaha atau proyek. Tujuan analisis bisnis adalah untuk mengetahui tingkat keuntungan yang dapat dicapai melalui investasi pada suatu proyek, menghindari melakukan kegiatan yang tidak menguntungkan, melakukan penilaian terhadap peluang investasi yang ada sehingga dapat memilih alternatif kegiatan yang paling menguntungkan, menentukan prioritas investasi, dan menentukan besarnya keuntungan yang dapat dicapai dengan melaksanakan suatu kegiatan usaha atau proyek. (Khamaludin, Juhara, and Sodikin 2019)

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengecatan sepeda motor adalah SBS Garage and Paint Workshop. Dimulai dengan terus melonjaknya peminat kustomisasi sepeda motor di Kota Batam, studio SBS Garage and Paint menjadi tempat pengecatan berkaliber tinggi. Bengkel pengecatan yang berada di Buana Central Park, Kibing, Batu Aji, Kota Batam. Bengkel pengecatan ini menerima semua kendaraan untuk dimodifikasi tampilan motornya. Jenis kendaraan yang sering masuk kedalam bengkel SBS Garage and Paint adalah motor kawasaki ninja ss, kawasaki ninja rr, dan yamaha rx-king.

Tujuan dari bengkel SBS Garage and Paint untuk mendapatkan keuntungan tercapai terlebih dahulu dilakukan analisis kelayakan bisnis untuk menilai apakah bengkel SBS Garage and Paint layak atau tidak dijalankan. Apabila usaha tersebut layak untuk dijalankan maka akan mendapatkan keuntungan atau tidak,

sehingga dapat meminimalkan atau menghindari resiko kerugian keuangan.

Bengkel SBS Garage and Paint dalam menjalankan usahanya belum pernah melakukan analisis kelayakan bisnis baik dari aspek keuangan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek hukum. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan untuk bengkel SBS Garage and Paint mengambil keputusan yang baik untuk bengkel SBS Garage and Paint dan keberlangsungan bengkel SBS Garage and Paint serta dapat dijadikan contoh terhadap bengkel pengecatan lainnya khususnya di Kota Batam dalam mengoptimalkan keuntungan dari bengkel pengecatan motor yang cenderung meningkat tiap tahunnya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian untuk memberikan masukan terhadap analisis kelayakan bisnis bengkel pengecatan motor. Adapun judul penelitian yang dibahas adalah "Analisis Kelayakan Bisnis Pengecatan Motor (Studi Kasus UKM SBS Garage and Paint Kota Batam)".

KAJIAN TEORI

2.1. Bisnis

Bisnis adalah aktivitas apa pun yang berupaya menambah nilai dengan memperdagangkan, mengolah, atau menawarkan jasa. Definisi pembiayaan ini mencakup pendanaan aktif dan pasif yang diberikan kepada klien oleh organisasi keuangan. Padahal perusahaan menawarkan jasa, perdagangan, dan industri untuk meningkatkan keuntungan. Organisasi yang didirikan dengan tujuan menyediakan konsumen dengan barang dan jasa tertentu dikenal sebagai bisnis.

Setiap bisnis berurusan dengan orang. Mereka yang bertanggung jawab atas bisnis tersebut. Di dalam bisnis, kerja sama lintas fungsional menekankan pentingnya manajer dari berbagai fungsi untuk memaksimalkan keuntungan dalam mencapai tujuan perusahaan. (Haslon 2018)

2.2. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

Tujuan dari studi kelayakan adalah untuk mengetahui fungsi apa saja yang dapat diterima untuk menjalankan kegiatan usaha dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta mengetahui apakah keputusan tersebut dapat diterima atau tidak dari ide bisnis yang telah diteliti atau dianalisis.. (Noviati 2020)

Studi kelayakan bisnis adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan apakah bisnis yang beroperasi memberikan profit yang cukup layak. Semakin besar atau lebih kecil suatu perusahaan, semakin banyak manfaat yang dapat dihasilkannya. Dilihat dari ukurannya, perusahaan sederhana tentu akan memiliki ruang lingkup penelitian yang sederhana. Sebaliknya, perusahaan besar juga memiliki ruang lingkup penelitian yang luas. Studi kelayakan diperlukan untuk proyek perusahaan yang lebih besar. (Christiani 2020)

2.3. Aspek Kelayakan Bisnis

Aspek-aspek yang perlu diperiksa harus ditentukan oleh penelitian kelayakan. Penelitian seringkali menggunakan berbagai faktor, termasuk faktor pasar dan pemasaran. Aspek yang bersifat teknis, manajerial, hukum, dan finansial.

Karena berdampak pada pendapatan yang dihasilkan oleh penjualan produk perusahaan, faktor pasar dan pemasaran sangat penting bagi bisnis. Produk yang dihasilkan, permintaan konsumen

terhadap produk tersebut, dan penawaran pesaing terhadap produk tersebut semuanya dimasukkan dalam studi pasar. Pasar potensial dengan permintaan yang kuat menjadi fokus analisis pasar, dan aspek pasar membahas jumlah permintaan yang perlu dipenuhi. (Christiani 2020)

Aspek teknis yang dibahas adalah pemilihan lokasi bisnis, kapasitas produksi, pemilihan mesin dan peralatan, dan penentuan layout pabrik adalah komponen teknis yang dianalisis. Aspek teknis lebih banyak mengarah ke bagian produksi, atau manufaktur, sehingga pemilihan lokasi biasanya terkait dengan usaha perdagangan, sementara perusahaan manufaktur lebih membutuhkan elemen teknis lainnya. Tujuan dari analisis aspek teknis adalah untuk menentukan apakah lokasi tersebut layak untuk menjalankan usahanya. (Christiani 2020)

Aspek manajemen diselesaikan pada tahun Terdapat komponen manajemen di setiap proses bisnis yang dapat disesuaikan untuk memastikan kelancaran operasional. Aspek sumber daya manusia dan aspek manajemen merupakan aspek manajemen. Fase proses bisnis dicakup oleh komponen manajemen, dan struktur organisasi, uraian tugas, dan perekrutan personel baru atau tambahan dicakup oleh komponen sumber daya manusia. Menganalisis elemen manajemen bertujuan untuk melihat persyaratan pekerjaan dan penjadwalan. (Christiani 2020).

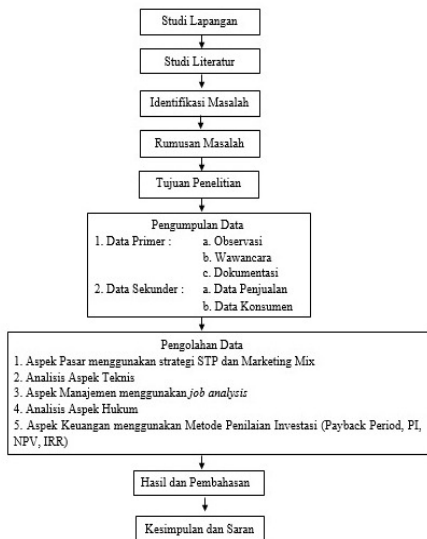
Aspek hukum merupakan aspek yang terlebih dahulu harus dikaji. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa jika aspek hukum dinyatakan tidak layak, seperti dalam kasus permintaan izin pemerintah, ada masalah. Oleh karena itu, langkah

berikutnya tidak dilanjutkan ke komponen lain. Aspek hukum membahas persyaratan hukum yang harus dipenuhi oleh sebuah bisnis. Usaha berbeda-beda menurut jenisnya, seperti usaha perdagangan berbeda dari usaha industri. Tujuan dari melakukan analisis aspek hukum adalah untuk mengetahui apakah bisnis legal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti jenis bisnis dan dokumen yang dimilikinya.(Christiani 2020)

Unsur keuangan digunakan untuk menghitung besaran sumber pendanaan, yang dapat berupa pinjaman bank, dana investor, atau modal pribadi, serta besarnya pengeluaran dan pendapatan yang akan diperoleh usaha. Beberapa teknik yang digunakan dalam analisis kelayakan ekonomi, antara lain tingkat pengembalian internal, durasi pengembalian, indeks profitabilitas bersih, dan nilai sekarang bersih.. (Noviati 2020)

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 1 Desain Penelitian

(sumber: Data Penelitian, 2024)

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah variable independen dan variabel dependen. Variabel independend dalam penelitian ini adalah 5 aspek kelayakan bisnis yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik, aspek manajemen, aspek hukum dan aspek keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil kelayakan bisnis bengkel SBS Garage and Paint.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data-data yang dimiliki oleh bengkel SBS Garage and Paint yang berkaitan dengan penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu hasil wawancara mengenai lokasi bengkel saat ini, jabatan pekerja, laporan keuangan periode 2021 hingga 2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengidentifikasi beberapa metode yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data sekunder yaitu data data lokasi bengkel saat ini, jabatan pekerja, laporan keuangan periode 2021 hingga 2023.

3.5 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data berupa tata letak geografis, harga jasa pengecatan dan harga pokok pengecatan. Pada aspek pasar dan pemasaran, data berupa tata letak dan peralatan yang digunakan Pada aspek teknis. Struktur organisasi, deskripsi pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan pada aspek manajemen. Analisis data dengan metode NPV(net present value), IRR (internal rate of return), PP (payback

period), dan PI (Profitability Index) untuk aspek keuangan.

letak usaha bengkel SBS Garage and Paint:

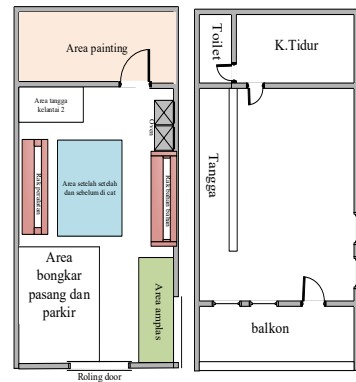
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Aspek Pasar dan pemasaran

1. strategi pasar yang dilakukan oleh bengkel SBS Garage and Paint memerlukan strategi marketing mix (product, price, place, dan promotion)
2. kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh bengkel SBS Garage and Paint memerlukan adanya STP (Segmenting, Targeting, dan Positioning).

4.2 Aspek Teknis

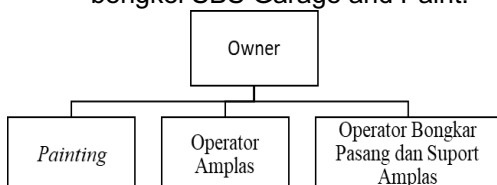
1. Lokasi bengkel SBS Garage and Paint berada di Buana Central Park, Kibing, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau. Lokasi tersebut dipilih dengan alasan akses terhadap lokasi yang mudah dan lokasi yang strategis.
2. Bengkel SBS Garage and Paint memiliki luas bangunan sebesar 72 m² dan luas tanah 52 m² yang memiliki 2 lantai yang dimana lantai pertama tempat bengkel tersebut melakukan pengecatan motor dan dilantai 2 digunakan sebagai tempat tinggal owner. Berikut ini adalah gambar tata



Gambar 4.1 Tata Letak Usaha (sumber: Data Penelitian, 2023)

3. Bengkel SBS Garage and Paint menggunakan alat yang cukup canggih dalam mensuport kegiatan yang ada dibengkel SBS Garage and Paint.
- ### 4.3 Aspek manajemen
1. Struktur yang ada dibengkel SBS Garage and Paint berbentuk garis atau lini dan disusun secara sederhana. Struktur organisasi terdiri dari pemilik selaku owner bengkel SBS Garage and Paint dan merangkap sebagai painting di bengkel tersebut yang berada diposisi atas, dibawah oleh bagian pengaplas dan disebelahnya terdapat pembongkar dan pemasangan sembari suport pengaplasan.

Berikut struktur organisasi pada bengkel SBS Garage and Paint:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi
(sumber: Data Penelitian, 2023)

2. Pada bengkel terdiri dari tiga posisi jabatan yaitu owner selaku pimpinan yang bertugas juga sebagai painting, operator amplas, operator bongkar pasang dan suport amplas. Owner bertugas dalam mengelolah bengkel, mengawasi jalannya kegiatan proses pengecatan agar sesuai dengan spesifikasi permintaan cutomer, melakukan painting. Karyawan bengkel terdiri dari dua orang, yaitu operator amplas yang bertugas sebagai mengamplas bagian motor yang akan dilanjutkan ke proses cat. Sedangkan untuk operator bongkar pasang dan suport amplas bertugas untuk membongkar part motor yang akan dilanjutkan ke proses amplas, memasang part motor yang sudah selesai pengecatan dan ketika tidak ada kerjaan dibagian tersebut dapat mensuport bagian amplas.

4.4 Aspek Hukum

ini bengkel SBS Garage and Paint Sudah mempunyai surat perizinan berusaha dengan nomor 1701240088642 dan nomor NPWP 53.930.451.9-225.000. Sehingga dalam hal ini bengkel SBS Garage and Paint dapat menjaminkan usahanya untuk mendapatkan modal

pengembangan usaha dari bank, dan sejauh ini modal awal dari bengkel SBS Garage and Paint adalah uang pribadi.

SIMPULAN


Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek pasar dan pemasaran yang dimiliki oleh bengkel SBS Garage and Paint mampu memenuhi strategi marketing mix (product, price, place, dan promotion) dan strategi STP (Segmenting, Targeting, dan Positioning).
2. Aspek teknis yang dimiliki oleh bengkel SBS Garage and Paint telah sesuai dengan kriteria dan mampu memilih lokasi, tata letak, dan pemilihan alat.
3. Aspek manajemen bengkel SBS Garage and Paint telah memiliki struktur organisasi dan deskripsi jabatan.
4. Aspek hukum menyatakan bahwa bengkel SBS Garage and Paint telah memiliki surat izin usaha serta telah memenuhi syarat dari bank apabila ingin melakukan pinjaman modal usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Christiani, Julyana. 2020. "Analisis Kelayakan Investasi Pada Pengembangan Usaha Minimarket Di Golden Lucky Shop Skripsi."
- Haslon, Aswand. 2018. "PERANAN ETIKA BISNIS DALAM PERUSAHAAN BISNIS." *Energies* 6(1):1–8.
- Khamaludin, Khamaludin, Sutresna Juhara, and Sodikin Sodikin. 2019.

- “Studi Kelayakan Bisnis Bengkel Bubut Cipta Teknik Mandiri (Studi Kasus Di Perumnas Tangerang Banten).” *Unistek* 6(1):1–6. doi: 10.33592/unistek.v6i1.164.
- Noviati, Jelsyn. 2020. “ANALISIS KELAYAKAN BISNIS JASA RENTAL.”
- Wasiman, and Saparudin. 2022. “Di Kota Batam.” *Snistek* (4):447–52.

	<p>Biodata</p> <p>Penulis pertama, Charles Bronson Tampubolon, mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Putera Batam.</p>
	<p>Biodata</p> <p>Penulis kedua Anggia Arista S.si, M.si, merupakan Dosen Prodi Teknik industri Universitas Putera Batam.</p>